

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK/SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan kriteria tertentu untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang ada di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti dan hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah 40 responden yang merupakan karyawan dibagian akuntansi yang ada di BMT.

B. JENIS DATA

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan ke BMT yang akan diteliti. Jenis penelitian ini adalah analisis deskripsi yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada penelitian yang akan diteliti.

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara menyebarkan kuisisioner ke BMT yang ada di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut terdiri dari 3 hal yaitu:

- 1) BMT tempat responden beroperasi merupakan BMT yang terletak di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.
- 2) Kuisisioner yang disebarkan diisi oleh karyawan bagian akuntansi.
- 3) Karyawan bagian akuntansi merupakan karyawan yang telah bekerja lama di BMT (minimal 1 tahun).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Menyebar kuisisioner. Kuisisioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).
2. Studi literatur. Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari jurnal, buku, internet, dan pustaka. Teknik ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang di teliti.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABLE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri atas 5 variabel, 1 variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Sedangkan variable independen dari penelitian ini adalah religiusitas, komitmen organisasi, komitmen profesi, dan sistem pengendalian akuntansi.

1. Kinerja Karyawan (KK)

Variable kinerja karyawan merupakan variable dependen dalam penelitian ini. Kinerja karyawan yaitu hasil penentu keberhasilan dari suatu perusahaan atau organisasi baik dalam segi secara kualitas maupun kuantitas. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya untuk mencapai target kerja (Dehotman, 2016). Kinerja karyawan dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

2. Religiusitas (R)

Religiusitas merupakan variable independen dalam penelitian ini. Nashori dan Mucharam dalam Rohayati (2014) mengartikan religiusitas sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa tokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh

pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam (Rohayati, 2014). Religiusitas dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

3. Komitmen Organisasi (KO)

Komitmen organisasi merupakan variable independen pada penelitian ini. Rosally dan Jogi (2015) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah kesatuan antara kerja keras, dan kesetiaan terhadap organisasi. Robbins dalam Hidayati (2010) komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu karyawan mengidentifikasi dirinya dengan organisasi dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Komitmen organisasi dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

4. Komitmen Profesi (KP)

Komitmen profesi merupakan variable independen dalam penelitian ini. Menurut Aranya dan Jacobson dalam Lucyanda dan Pramesti (2015) bahwa komitmen profesi adalah sebuah kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan

dan nilai-nilai profesi, sebuah kemauan untuk menggunakan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan profesi, dan sebuah keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam profesi. Komitmen profesi dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

5. Sistem Pengendalian Akuntansi (SPA)

Sistem pengendalian akuntansi merupakan variable independen dalam penelitian ini. Menurut Juliana dalam Prayudha (2014) sistem pengendalian akuntansi merupakan sistem pengendalian formal berbasis akuntansi yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan aktivitas dalam rangka pencapaian kinerjanya. Sistem pengendalian akuntansi dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

F. UJI KUALITAS DATA

Ada dua syarat penting agar kuisioner yang dipakai dalam penelitian dapat digunakan, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu kuisisioner. Setiap butir-butir pertanyaan dari suatu variabel diuji apakah pertanyaan tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas ini menggunakan hasil r hitung yang dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika hasil r hitung $>$ hasil r tabel maka Valid. R hitung dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Total Correlation* pada output SPSS (Sujarweni, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner. Hal itu berkaitan pada kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner (Sujarweni,2016). Jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,70 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel.

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov smirnov* dengan koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel tersebut akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF yang dihasilkan bernilai antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui perbedaan variance residual suatu pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan uji Glejser. Menurut Gujarati dalam Sujarweni (2016) uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) dengan variable dependen (Y). Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi menurut Gujarati dalam Nazaruddin dan Basuki (2015) adalah:

- 1) Residual menyebar normal (asumsi normalitas);
- 2) Antar residual saling bebas (autokorelasi);
- 3) Antar variable independen tidak berkorelasi (multikolinearitas); dan
- 4) Kehomogenan ragam residual (asumsi heteroskedastisitas)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang biasanya digunakan berskala interval. Persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Religiusitas

X_2 = Komitmen Organisasi

X_3 = Komitmen Profesi

X_4 = Sistem Pengendalian Akuntansi

e = Error

b) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variable bebas secara simultan, yang ditunjukkan oleh table Anova. Uji ini juga dikenal dengan uji model/uji *Anova*. Kriteria penguji uji F menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah diterima H_0 atau variable independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependent, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka keputusannya adalah ditolak H_0 atau variable dependent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

c) Uji T

Uji t atau uji parsial, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikatnya. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variable bebas dengan nilai t table dengan derajat kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table, maka variable bebasnya berpengaruh terhadap variable terikat.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang penting dalam regresi, pada intinya pengukuran tersebut mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan prosentase kecocokan model atau nilai menunjukkan seberapa besar variabel independent menerangkan variabel dependent. Nilai tersebut adalah antara nol dan satu, apabila $R^2 = 0$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki hubungan sedangkan jika $R^2 = 1$ berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat.